

BAB III

SUNAN IBNU MAJAH DAN HADIS TENTANG MENGHAFAL

AL-ASMA' AL-HUSNA

A. Ibnu Majah

1. Biografi Ibnu Mājah (209-273 H)

Nama lengkapnya adalah Abū Abd Allāh Muhammad Ibn Yazid al-Qazwini.¹ Ada pula yang mengatakan, Abū Abdullāh Muhammad Ibn Yazid Ibn Majah Al-Rabi'i Al-Qazwini. Ia lahir di Qazwini (kawasan Iraq), pada tahun 209 H, dan wafat pada hari selasa tanggal 21 atau 22 Ramadhan, pada tahun 273 H.² Ibnu Mājah diperkirakan wafat pada usia 74 tahun. Sebagian ulama ada yang mengatakan beliau meninggal pada tahun 275 H, tidak disebutkan pada umur berapa beliau mulai belajar hadis. Beliau dikenal dengan nama Ibnu Mājah, panggilan ini merupakan gelar yang disandang ayahnya.

Adapun nama al-Raba'i di sunting dari Rabi'ah, ia seorang pakar ulumul hadis. Ada dugaan nisbah kepada Rabiah dilatar belakangi oleh status *maula* yang disandang oleh Ibnu Majah yang bersandar kepada Rabi'ah tersebut. Seperti sebutan "*Maula*" dikalangan sejarawan. Maula merupakan

¹Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwani, *Sunan Ibnu Majah*, Juz 1 (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), 1.

²Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 128.

status yang diberikan kepada orang ‘ajam, yang proses islamisasinya dibawah bimbingan intensif seorang muslim senior yang berkebangsaan Arab.³

Ibnu Mājah hidup pada masa pemerintahan dinasti Abbasiyah⁴. Pada saat itu, para ulama' hadis banyak yang ikut andil dalam proses pengumpulan hadis. Pada masa berdaulatnya dinasti Abbasiyah, kegiatan ilmiyah khususnya di bidang hadis mencapai puncaknya. Namun, pada saat yang bersamaan dengan itu, kegiatan pemalsuan hadis juga semakin marak. Kondisi seperti itu menggugah para ulama', khususnya ahli hadis, untuk membuat ukuran (parameter) dalam penetapan hadis-hadis nabi.⁵

2. Guru dan murid-muridnya

Ibnu Majah mulai belajar hadis pada usia 15 tahun. Ia berguru kepada Ali bin Muhammad al-Tanafasi (wafat 233 H) yang merupakan guru pertamanya.⁶ Pada sekitar tahun 230 H, ia mulai mengadakan perlawatan ke berbagai kota untuk mencari hadis dan mencatatnya seperti Iraq, Hijaz, Syam, Mesir, Kufah, Basrah dan beberapa kota lainnya.⁷

Guru pembimbing Ibnu Majah pada umumnya adalah kolega Imam Malik, Sufyan al-Thauri, dan kolega Laith bin Sa'ad. Mereka antara lain Abu Bakar bin Abi Syaibah, Yazid bin Abdillah al-Yamani, Muhammad bin Abdullah bin Numair, Jabbaral al-Mughallas, Ibrahim bin al-Mundzir al-

³Hasjim Abbas, *Kodifikasi Hadis dalam Kitab Mu'tabar*, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2003), 89.

⁴Tepatnya pada masa kepemimpinan khalifah al-Ma'mun (198H/813M) sampai kepemimpinan khalifah al-Muqtadir (295H/908M).

⁵Dzulmani, *Mengenal Kitab-Kitab Hadis* (Yogyakarta: Insan Madanai, 2008), 113.

⁶M. Mustafa Azami, *Memahami Ilmu Hadis* (Jakarta: Lentera, 1995), 148.

⁷Muh Ajjaj al-Khatib, *Usul al-Hadith* (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), 326.

Hizami, Abdullah bin Mu'awiyah, Hisyam in 'Ammar, Muhammad bin Ruh dan Dawud bin Abi Syaibah,⁸ Muhammad Ibn Abd Allah ibn Rumh, Ahmab al- Azhar dan Bashar ibn Adam.⁹

Murid-murid Sunan Ibn Majah ialah Muhammad ibn Isa al-Abhan, Abu al-Hasan al-Qattan, Sulaiman ibn Yazid al-Qazwini. Ibn sibawaihi, Ishak ibn Muhammad, dan ulama'-ulama' lainnya.¹⁰

3. *Karya-karya Ibnu Majah*

Karya-karya yang dihasilkan oleh ibnu majah jumlahnya tidak kurang dari 32 buah. Diantaranya meliputi tafsir, tarikh (sejarah), fikih, dan hadis.¹¹

Karya Ibnu Majah dalam bidang tafsir, yaitu *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, diperkirakan kitab ini hilang dalam bentuk manuskrip. Adapun dalam bidang tarikh (sejarah), yaitu *Tarikh al-Khulafa'*, diduga kuat masih ada. Kitab ini berisi peristiwa-peristiwa yang terjadi sejak pada masa sahabat sampai masa ibnu majah.¹²

Sedangkan dalam bidang hadis, salah satu kitabnya yang paling terkenal adalah *Sunan Ibnu Majah*.¹³ kitab sunan ibnu majah ini, di dalamnya terdapat hadis *sahih*, *hasan*, *da’if*, dan bahkan ada yang munkar. Oleh karena itu, para ulama sebelum abad ke-6 belum memasukkannya ke dalam buku

⁸Hasjim Abbas, *Kodifikasi Hadis...*,89.

⁹Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 128-129.

¹⁰ Abu Shuhbah, *Fi Rihab al-Sunnah* (Surabaya: Pustaka Progresif. 1993), 98.

¹¹Dzulmani, *Mengenal Kitab-Kitab Hadis...*, 114.

¹²Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis...*, 129.

¹³Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 115

induk hadis enam (*ummahat al-kutub as-sittah*). Kemudian dimasukkannya setingkat al-muwatta' karya imam Malik.

Para ulama mendahuluikan Sunan Ibnu Mājah daripada al-Muwatta' dalam *Kutub al-Sittah*, karena di dalamnya terdapat beberapa hadis yang tidak didapati dalam kitab lima, dan didapatkan lebih banyak dari al-Muwatta'. Namun bukan berarti kitab Sunan Ibnu Mājah lebih unggul dari al-Muwatta'.¹⁴

B. Kitab Sunan Ibnu Majah

Salah satu karya Ibnu Mājah yang termasyhur dan masih digunakan hingga abad ini adalah *Sunan Ibnu Mājah*.¹⁵ Naruddin ‘Itr menyebutnya dengan *Sunan al-Mustafa*.¹⁶ Ibnu Mājah menyusun kitabnya berdasarkan beberapa kitab dan beberapa bab. Dalam menyusun kitabnya, Sistematika yang digunakan sama dengan al-Nasa’i yaitu menurut tertib sistematika fiqh.¹⁷

Para ulama menyebutkan bahwa jumlah kitabnya ada 32, jumlah babnya ada 1.500, dan jumlah hadisnya ada 4.000 hadis.¹⁸ Menurut sebagian ulama yang lain menetapkan bahwa jumlah hadis yang terdapat di dalam kitabnya sebanyak 4.341, dari jumlah itu ada 3.002 hadis telah dibukukan oleh penulis kitab *Usūl*

¹⁴ Abdul Majid Khon, *Ulmul Hadis* (Jakarta: Amzah, 2013), 298-299

¹⁵Muh Abū Shuhbah, *Fī Rihāb al-Sunan al-Kutub al-Sīḥah al-Sittah* (Majma' al-Buhūth al-Islāmiyah, 1969), 138.

¹⁶Nuruddin ‘Itr, *Manhaj al-Naqd fi’ Ulūm al-Hadīth* (Beirut: Dar al-Fikr al-Mu’sim, 1997), 278.

¹⁷Abdul Majid Khon, *Ulmul Hadis*, Cet. Ke I (Jakarta: Amzah, 2008), 58.

¹⁸ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadits...*, 130.

al-Sittah dan masih tersisa 1.339 hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah sendiri.¹⁹

Para ulama hadis masih memperselisikan kedudukan kitab *sunan* ini sebagai salah satu dari kitab dari *kutub al-Sittah*, Karena dianggapnya bahwa Ibnu Majah di dalam kitab *sunan*-nya tidak hanya menghimpun hadis-hadis *sahīh* saja, melainkan kitabnya berisi kitab hadis *sahīh*, *ḥasan* dan *da’īf*, bahkan ada pula hadis yang sangat lemah. Muhammad Fuad ‘Abdul Bāqī menjelaskan bahwa hadis-hadis yang tidak termuat dalam *al-Kutub al-Khamsah* yang berjumlah 1.339 hadis itu ternyata kualitas sanadnya berbeda-beda, yakni:

1. 428 hadis kualitas sanadnya *sahīh*
 2. 199 hadis kualitas sanadnya *ḥasan*
 3. 613 hadis kualitas sanadnya *da’īf*
 4. 99 hadis kualitas sanadnya diragukan atau tertuduh dusta.²⁰

Oleh karena itu, kebanyakan ulama (sebelum abad 6 H) tidak memasukkan kitab tersebut ke dalam *Kutub al-Sittah*.²¹ Namun, sebagian ulama lain menetapkan enam hadis pokok dengan menambahkan Sunan Ibnu Majah bukan *Muwatta' Imam Malik*. Alasannya, karena di dalam *Sunan Ibnu Majah* terdapat hadis yang tidak tercantum dalam *al-Kutub al-Khamsah*, sedangkan hadis

¹⁹Muh Zuhri, *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis* (Yogyakarta: Tiara Wacana, t.t), 178.

²⁰Kusnadi, "Ibnu Majah", *Ensiklopedi Islam*, Jidid 2, ed: Harun Nasution et. al (Jakarta: Depag,1992), 396.

²¹ Al-Khaṭīb, *Usūl al-Hadīth*..., 326.

yang terdapat dalam kitab *Muwattha'* semuanya terdapat dalam *al-Kutub al-Khamsah*.²²

Sistematika pembahasan dan masalah yang dikemukakan oleh kitab *Sunan Ibnu Majah* sama dengan kitab sunan lainnya, yaitu mengikuti sistematika pembahasan yang berlaku untuk kitab-kitab fiqh. Pokok pokok masalah yang dibahas lebih banyak dititikberatkan pada aspek-aspek hukum. Dalam kitab *Sunan Ibnu Majah*, setelah dikemukakan muqadimahnya lalu dibahas masalah bab taharah, shalat, adzan dan seterusnya. Masalah keimanan (*aqidah*) tidak ditemukan secara khusus dalam kitab *Sunan Ibnu Majah* ini apabila ia ditemukan secara khusus dalam kitab-kitab hadis lainnya, khususnya yang termasuk *al-Kutub al-Khamsah*. Oleh karena itu, ada kekhususan dalam kitab *Sunan Ibnu Majah*, yaitu diantaranya:

1. Kitab Sunan Ibnu Mājah memuat banyak hadis yang berkategori *zawaīd* atas hadis-hadis yang termuat dalam *al-Kutub al-Khamsah*. Maksud hadis *zawaīd* ialah hadis-hadis tersebut hanya termuat dalam *Sunan Ibnu Mājah* dan tidak dalam *al-Kutub al-Khamsah*.
 2. Menurut Ibnu Hajar al-Asqalānī, jumlah bab (dalam arti pasal atau sub-sub) selain banyak yang tersusun baik, juga nampak berbeda dengan bab-bab yang terdapat dalam kitab-kitab hadis yang lain. Kata Subhī al-Sālih, susunan bab-bab yang terdapat dalam *Sunan Ibnu Mājah* lebih baik dari semua kitab yang tergabung dalam *al-Kutub al-Khamsah*.²³

²²Syuhbah, *Kutub al-Sittah*..., 99.

²³Kusnadi, “Ibnu Majah”, *Ensiklopedi Islam...*, 396.

3. Keterangan-keterangan yang termuat dalam *Sunan Ibnu Majah*, umumnya singkat-singkat tetapi jelas.
 4. Menurut Ibnu Kathir, hadis-hadis yang berstatus *zawāid* mudah sekali ditemukan dalam kitab *Sunan Ibnu Majah*.
 5. Hadis-hadis yang berkualitas *da’if* yang termuat dalam *Sunan Ibnu Majah*, tidak dijelaskan tentang sebab-sebab ke-*da’if*annya. , ini merupakan salah satu kekurangan *Sunan Ibnu Majah*.²⁴

Dengan memperhatikan secara cermat tema-tema tersebut, sebagaimana dinyatakan kebanyakan ulama' hadis, penulisan kitab *Sunan Ibnu Majah* menggunakan metode fiqh (hukum islam). Metode ini memang lazim digunakan oleh para ulama pada zaman itu. Di antara kelebihan metode penulisan seperti ini adalah dapat mempermudah para pengkaji ilmu yang hendak mendalami hukum islam untuk menemukan dalil-dalil yang bersumber pada hadis-hadis Rasulullah.

Ibnu Mājah menyusun kitabnya seperti susunan kitab fiqh. Namun, tidak dimulai dengan kitab al-iman. Berikut rincian isi dari kitab *Sunan Ibnu Mājah*, sebagai berikut: kitab *al-Tahārah*, kitab *al-Ṣalāh*, kitab *al-Adhan*, kitab *al-Masjid*, kitab *al-Iqāmah*, kitab *al-Janaīz*, kitab *al-Talāq*, kitab *al-Zakah*, kitab *an-Nikāh*, kitab *al-Kafarat*, kitab *al-Tijārah*, kitab *Aḥkam*, kitab *al-Hibah*, kitab *al-Sadaqah*, kitab *al-Ruhum*, kitab *al-Shuf'ah*, kitab *al-Luqatah*, kitab *al-Iqh*, kitab *al-Hudud*, kitab *al-Diyah*, kitab *al-Waṣaya*, kitab *al-Fara'id*, kitab *al-Jihad*, kitab *al-Manasik*, kitab *al-Adalah*, kitab *al-Dhabaib*, kitab *al-Said*, kitab *al-At'imah*, kitab *al-Tibb*,

24 Ibid.

kitab *al-Linas*, kitab *al-Adab*, kitab *al-Du'a*, kitab *Ta'bir al-Ru'ya*, kitab *al-Fitan*,
kitab *al-Zuhd*.

C. Pendapat Ulama Tentang Sunan Ibnu Majah

Banyak ulama' memberikan komentar atau penilaian terhadap kitab Sunan Ibnu Majah ini. Pada umumnya mereka sepakat menilai bahwa kitab ini memiliki keunggulan pada aspek sistematika penulisannya, sehingga dapat mempermudah siapa pun yang hendak menelusuri dan mempelajari hadis Nabi.

Di kalangan kritikus hadis, banyak pernyataan para ulama yang memuji dia diantaranya:

1. Al-Khalili menyatakan bahwa Ibnu Mājah adalah seorang kepercayaan yang besar, yang disepakati kepercayaannya dan dapat diambil hujjah darinya. Dia mempunyai pengetahuan yang luas dan hafalan yang banyak.
 2. Ibnu Kathir seorang ahli hadis dalam kitab *Bidāyahnya* berkata bahwa Ibnu Mājah adalah pengarang kitab termasyhur, dan susunannya itu menunjukkan pada keluasan ilmunya.
 3. Al-Dhahabi dalam kitab *Tadhkiratul Huffaz* menggambarkan dia sebagai ahli hadis besar, mufassir, penyusun kitab sunan dan tafsir.²⁵

²⁵Syihāb al-Dīn Abī Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 9 (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), 457.

D. Hadis Tentang Menghafal *al-Asmā' al-Husna*

1. Hadis riwayat Ibnu Majah nomor indeks 3860

حَدَّثَنَا أَبُوبَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُهُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرِو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةَ أَسْمَاءً، مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ²⁶

Menceritakan kepada kami Abū Bakar bin Abī Syaibah berkata, menceritakan kepada kami 'Abdah bin Sulaimān, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abi Salamah, dari Abū Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, seratus kurang satu, siapa yang menghafalnya niscaya dia masuk surga.²⁷

2. Data Hadis Menghafal al-Asmā' al-Husna

Setelah dilakukan *takhrij al-Hadis* menggunakan kitab *Mu'jām al-Mufahras li al-Fazi* dengan dua kata kunci yaitu ²⁸ حسی, ²⁹ تسعہ, serta kitab digital *maktabah al-Syamillah* dengan kata kunci أحساها. Data hadis di atas ditemukan dari berbagai sumber kitab hadis, diantaranya:

رقم الحديث	الباب	الكتاب	المصدر	رقم
6410	-بَابٌ : لِلَّهِ مِائَةُ اسْمٍ	-كتاب الدعوات	صحيح البخاري	1
7392	عَيْرٌ وَاحِدٌ	-كتاب التوحيد		
2736	-بَابٌ : إِنَّ لِلَّهِ مِائَةً اسْمٍ إِلَّا وَاحِدًا	-كتاب الشروط		
	-بَابٌ مَا يَجِدُونَ مِنَ			

²⁶Abi ‘Abdullah Muhammad Bin Yazid Al-Qizwani, *Sunan Ibnu MaJah* (Riyadh: Maktabah Al-Ma’arif .t.th), 636.

²⁷Muhammad Bin Ismail al-Amir Ash-Shan'ani, *Subulus Salam*, terj. Ali Nur Medan (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2009), 614.

²⁸ Arnold Jon Wensick, *Mu'jam Mufahras li Al-fazi al-Hadīs*, juz 1 (Lieden: Ej, Brill, 1962), 272.

²⁹Ibid., 474.

		الاشْتِرَاطُ وَالشُّيُّبَا فِي الإِقْرَارِ، وَالشُّرُوطُ الَّتِي يَتَعَارَفُهَا النَّاسُ بَيْنَهُمْ، وَإِذَا قَالَ: مِائَةٌ إِلَّا وَاحِدَةٌ أَوْ شَتَّىنِ		
2677		باب في أسماء الله تعالى وفضل من أحصاها	كتاب الذكر والدعاء والتوبية والاستغفار	صحيح مسلم 2
3506		باب	كتاب الدعوات	سنن الترمذى 3
3508				
3860		باب أسماء الله عز وجل	كتاب الدعاء	سنن ابن ماجه 4
		مُسْنَدُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	مُسْنَدُ الْمُكْثِرِينَ مِنَ الصَّحَّابَةِ	مسند أحمد بن حنبل 5

Berikut rincian redaksi data pendukung hadis di atas:

a. *Hadis riwayat al-Bukhārī*

- Kitab *Sahīḥ Al-Bukhārī*, bab al-Da’awāt, nomer indeks 2736.

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ³⁰.

Menceritakan kepada kami abu al-Yamān, mengabarkan kepada kami shu'aib, menceritakan kepada kami abu al-Zinād, dari al-A'raj, dari Abu Hurairah r.a: bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, yakni seratus kurang satu. Dan bagi siapa yang menghafalkannya akan masuk surga.

³⁰ Abi ‘Abdillah Muhammad bin Ismā‘il al-Bukhārī, *Sahīh al-Bukhārī*, juz 3 (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), 198.

b. Hadis Riwayat Muslim

- Kitab Sahih Muslim melalui ‘Amr bin al-Naqid, bab al-dhikr wa al-Du’ā’ wa al-Taibat wa al-Istighfār, nomor Indeks 2677.

حدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ، وَرُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، وَابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَجِيْعًا عَنْ سُفِيَّانَ - وَاللَّفْظُ لِعُمَرِ -
حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الرِّزَادَ، عَنِ الْأَعْمِشِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، قَالَ: «لِلَّهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ اسْمًا، مَنْ حَفِظَهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ، وَإِنَّ اللَّهَ وَنْرٌ، يُحِبُّ الْوِتْرَ» وَفِي
رَوَايَةِ ابْنِ أَبِي عُمَرِ: «مَنْ أَحْصَاهَا»³¹

Menceritakan kepada kami ‘Amr al-Nāqid, dan Zuhair bin Ḥarb, dan Ibnu Abī ‘Umar, semuanya dari Sufyān-dan lafaz dari ‘Amr- menceritakan kepada kami Sufyān bin ‘uyaynah, dari Abi al-Zinād, dari al-A’raj, dari Abū Hurairah, dari Nabi SAW, bersabda: Allah mempunyai 99 nama, barang siapa yang menjaganya niscaya masuk surga, dan sesungguhnya Allah ganjil, Dia menyukai yang ganjil. Dan dalam riwayat Ibnu Abī ‘Umar: siapa yang menghafalnya.

- Kitab Sahīh Muslim melalui Muhammad Bin Rāfi'

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمُرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَعَنْ هَمَّامَ بْنِ مُنْبِهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا، مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ» ، وَزَادَ هَمَّامٌ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّهُ وَتَرْ يُحِبُّ الْوَتْرَ»³²

Menceritakan kepada ku Muhammad bin Rāfi', menceritakan kepada kami 'Abd al-Razzāq, menceritakan kepada kami Ma'mar, dari Ayyūb, dari Ibnu Sirīn, dari Abū Hurairah r.a, dari Hamām bin Munabbih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bersabda: sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, seratus kurang satu, barang siapa menghafalnya, ia akan masuk surga. dan Hamām menambahkan, dari Abū Hurairah dari Nabi SAW, bersabda: sesungguhnya Allah ganjil dan menyukai yang Ganjil.

³¹Imam Abi al-Husein Muslim bin Hajjaj al-Qusyārī al-Naisaburi, *Sahīḥ Muslim*, Jilid 1, (tk: Dār Taibah, tt), 1235.

(tr. Da

32 Ibid

c. *Hadis Riwayat Al-Tirmidhi*

- Kitab Sunan Al-Tirmidhi, bab al-Da'awāt, nomor indeks 3506.

حدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ حَمَادٍ الْبَصْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ فَتَنَادَهُ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تِسْعَةَ وَتِسْعَينَ اسْمًا مِائَةً غَيْرَ وَاحِدٍ مِنْ أَخْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.³³

Menceritakan kepada kami Yusūf Bin Ḥammād Al-Baṣriy berkata: menceritakan kepada kami ‘Abd Al-A’la, dari sa’id, dari Qatādah, dari Abī Rāfi’, dari Abū Hurairah, dari Nabi SAW bersabda: sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama seratus kurang satu, barang siapa menghafalnya ia akan masuk surga.

- Kitab Sunan At-Tirmidhi, bab al-Da'awāt, nomor indeks 3508

حدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزَّنَادِ، عَنْ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةَ وَتِسْعَينَ اسْمًا مِنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ» : وَلَيْسَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ ذِكْرُ الْأَسْمَاءِ وَهُوَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيقٌ. وَرَوَاهُ أَبُو الْيَمَانِ، عَنْ شُعْبِيْ
بْنِ أَبِي حَمْرَةَ، عَنْ أَبِي الزَّنَادِ، وَمَمْ يَذْكُرُ فِيهِ الْأَسْمَاءُ³⁴

Menceritakan kepada kami Ibn Abī ‘Umar berkata: menceritakan kepada kami Sufyān Bin ‘Uyaynah, dari Abī Al-Zinād, dari Al-A’raj, dari Abū Hurairah, dari Nabi SAW bersabda: sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, barang siapa menghafalnya, ia akan masuk surga.

d. Hadis Riwayat Ahmad Bin Hanbal

- Kitab Musnad Ahmad Bin Hanbal, nomor indeks 7493.

حدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ أَبِي الزَّنَادِ، عَنْ الْأَعْرِجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ سَعْيَةً وَتِسْعَيْنَ اسْمًا، مِائَةً غَيْرَ وَاحِدٍ، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ،

³³ Muhammad Bin ‘Isa Bin Saurata At-Tirmidhi, *Sunan Al-Tirmidhi*, (Riyad: maktabah al-Ma’arif, tt), 796.

³⁴Ibid., 797.

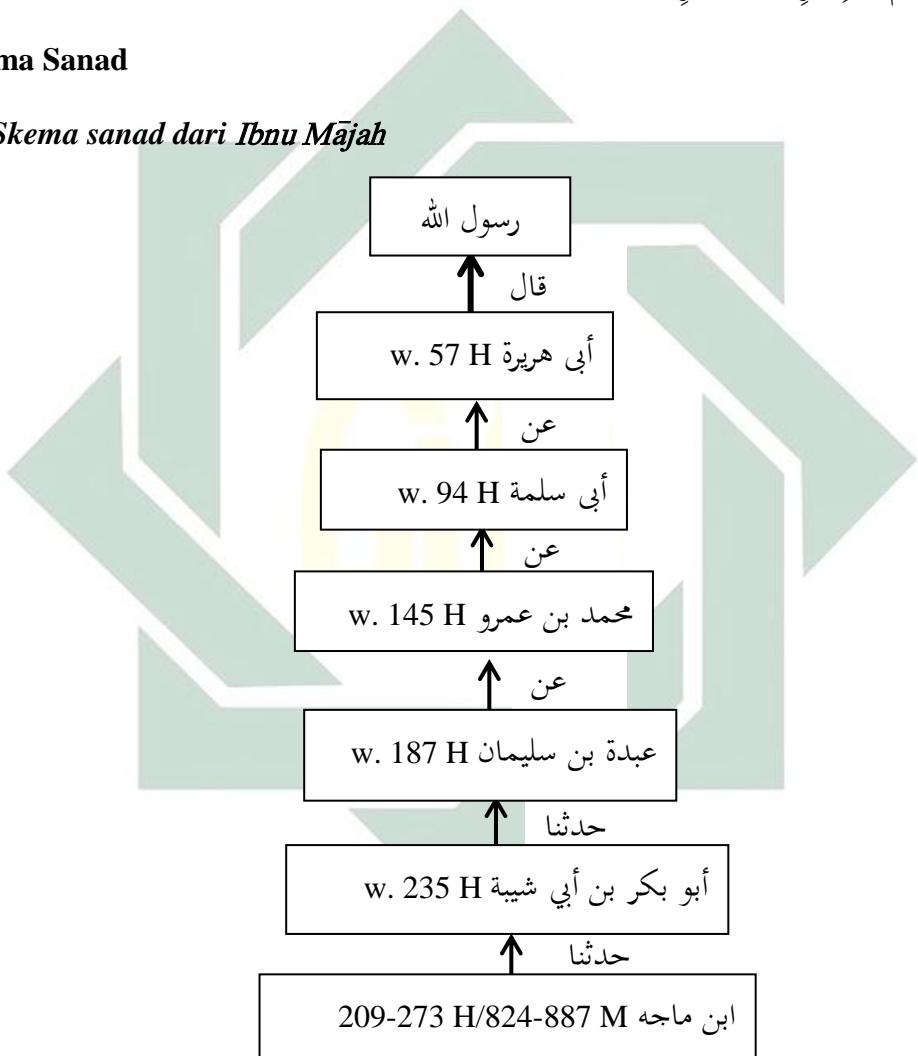
³⁵Imām Ahmad Bin Hanbal, *Al-Musnad*, Juz 7 (Kairo: Dār Al-Hadīs, 1995), 293.

- Kitab Musnad Ahmad Bin Hanbal, Nomor indeks 7612

حدَّثَنَا عبدُ الرَّزْقَ، حدَّثَنَا مَعْمُرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَعَنْ هَمَّامَ بْنِ مُنْبِهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعَعِينَ اسْمًا، مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا، مِنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ» [ص: 62] وَرَأَدَ فِيهِ هَمَّامٌ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّهُ وَتَرْ يُحِبُّ الْوَتْرَ» 36

E. Skema Sanad

1. Skema sanad dari Ibnu Mājah



Tabel periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Sebagai Periwayat	Urutan Sebagai Sanad
1	Abū Hurairah	Periwayat I	Sanad V
2	Abū Salamah	Periwayat II	Sanad IV
3	Muhammad bin ‘Amr	Periwayat III	Sanad III

³⁶Ibid., 323.

4	‘Abdah bin Sulaimān	Periwayat IV	Sanad II
5	Abū Bakr bin Abī Shaibah	Periwayat V	Sanad I
6	Ibnu Mājah	Periwayat VI	(<i>mukharrij al-hadis</i>)

Biografi Perawi dari jalur Ibnu Mājah

a. Abū Hurairah

Nama lengkap :Abū Hāsyim bin ‘Utbah bin Rabī’ah al-Qurasyī al-
‘Absyamī, wafat tahun 57 H.

Guru :Nabi Muhammad SAW

Murid :Abū Salamah Bin ‘Abd Al-Rahman, Hamām Bin Munabbih, Muhammad Bin Sirīn

Penilaian Ulama :Tergolong sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis.³⁷

b. Abū Salamah

Nama lengkap :Abū Salamah Bin ‘Abd Al-Rahman Bin ‘Auf Al-Qurasy Al-Zuhry Al-Madany, wafat tahun 94 H.

Guru :Abū Hurairah, Anas Bin Malik, Usāmah Bin Zaid

Murid :**Muhammad Bin ‘Amr Bin ‘Alqamah**, Muhammad Bin Muslim Bin Syihāb Al-Zuhry, Yahya Bin Sa‘īd Al-Anṣāriy

Tabaqat :3

Penilaian ulama :Menurut Abu Zur'ah *Thiqah*.³⁸

³⁷Jamāl al-Dīn Abī al-Hajjāj Yūsūf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamāl fī Asmā'i al-Rijāl*, juz 22 (Bairut Lebanon: Dār al-Fikr, 1994), 86-99.

c. Muhammad Bin ‘Amr

Nama lengkap :Muhammad Bin ‘Amr Bin ‘Alqamah Bin Waqāṣ Al-Laisiy, wafat tahun 145 H.

Guru :**Abī Salamah Bin ‘Abd Al-Rahman Bin ‘Auf**, Ibrahim
Bin ‘Abdullah Bin Hunain, Ibrahim Bin ‘Abd Ar-
Rahman Bin ‘Auf

Murid : 'Abdah Bin Sulaimān, Yazid Bin Zurai', Yazid Bin

Tabaqat

Penilaian ulama

d. 'Abdah Bin Sulaimān

Nama lengkap :’Abdah Bin Sulaimān Al-Kilaby, Abū Muhammad Al-Kufiy, wafat tahun 187 H.

Guru :Muhammad Bin ‘Amr Bin ‘Alqamah, Isma’il Bin Abī Khalid, Hisyam Bin ‘Urwah.

Murid :Abu Bakr ‘Abdullah Bin Muhammad Bin Abī Shaibah, Ibrahim Bin Musa Al-Raziy, ‘Amr Bin Muhammad Al-Nāqid.

Tabaqat :8

³⁸Jamāl al-Dīn Abī al-Hajjāj Yūsūf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamāl fī Asmā'i al-Rijāl*, juz 21..., 269-272.

³⁹Jamāl al-Dīn Abī al-Hajjāj Yūsūf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamāl fī Asmā'i al-Rijāl*, juz 17..., 113-115.

Penilaian ulama :Menurut Ahmad Bin Hanbal *Thiqāh..*

Menurut Ahmad Bin ‘Abdullah Al-‘Ijliy *Thiqāh*..⁴⁰

e. Abu Bakr Bin Abi Shaibah

Nama lengkap : ‘Abdullah Bin Muhammad Bin Ibrahim Bin ‘Utsmān
Bin Khuwastiy Al-‘Absiy, wafat tahun 235 H.

Guru : ‘Abdah Bin Sulaimān, ‘Abdullah Bin Musa, ‘Affan

Murid :Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Ibnu Majah

Tabaqat :10

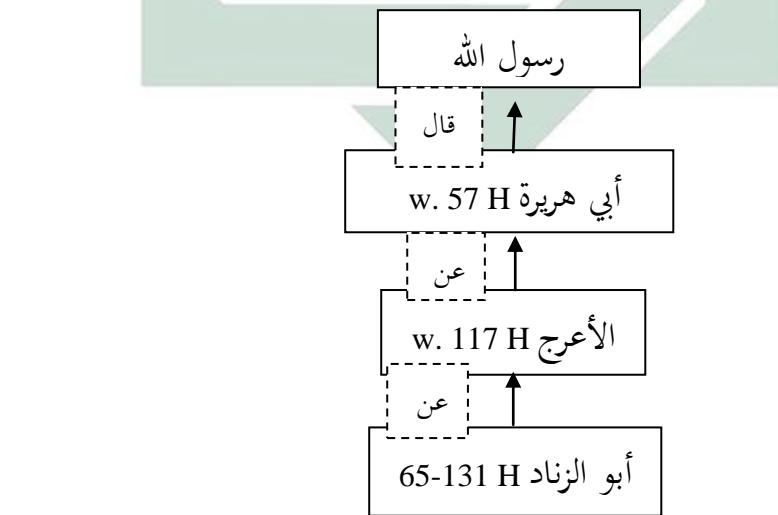
Tabaqat :10

Penilaian ulama :Menurut Ahmad Bin Hanbal *Sadūq*.

Menurut Al-‘Ijliy, Abū Ḥatim, Ibn Khirasy *Thiqāh*.

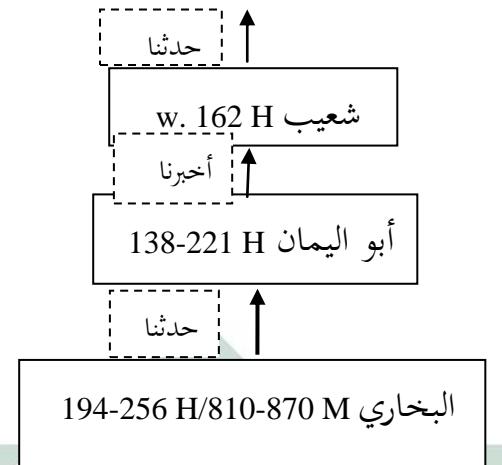
Menurut Abū Bakr Ṣadūq.⁴¹

2. Skema sanad dari *Al-Bukhārī*



⁴⁰Jamāl al-Dīn Abī al-Hajjāj Yūsūf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamāl fī Asmā'i al-Rijāl*, juz 12..., 161-162.

⁴¹Jamāl al-Dīn Abī al-Hajjāj Yūsūf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamāl fī Asmā'i al-Rijāl*, Juz 10..., 483-487.



Tabel periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Sebagai Periwayat	Urutan Sebagai Sanad
1.	Abū Hurairah	Periwayat I	Sanad V
2.	Al-A'raj	Periwayat II	Sanad IV
3.	Abū al-Zinād	Periwayat III	Sanad III
4.	Shu'aib	Periwayat IV	Sanad II
5.	Abū al-Yamān	Periwayat V	Sanad I
6.	Al-Bukhārī	Periwayat VI	Mukharrij hadis

Biografi perawi dari jalur al-Bukhārī

- a. Abū Hurairah, seperti yang dijelaskan di atas.

b. Al-A'raj

Nama lengkap : ‘Abd al-Rahmān bin Harmez al-A‘raj , Abu Dāwud al-Madany, wafat tahun 117, di Iskandariyah.

Guru :**Abū Hurairah**, ‘Abdullāh bin ‘Abbas, ‘Abdullāh bin Ka’ab bin Malik

Murid :Abū al-Zinād ‘Abdullāh bin Dhakwān, Musa bin ‘Uqbah, Yahya bin Sa‘id al-Ansary

Penilaian Ulama :Menurut Abū Ḥatim bin Ḥibbān al-Bustī. *Thiqāt*

Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany,

Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, *Thiqāh*.

c. Abū al-Zinād

Nama lengkap :‘Abdullāh bin Dhakwān al-Quraishiy, abū ‘Abd al-Rahmān al-Madany, lahir tahun 65 H, wafat 131 H.

Guru : ‘Abd al-Rahmān bin Harmez al-A‘raj, Anas bin Mālik,
Sulaimān bin Yasār.

Murid :Shu'aib bin Abī Hamzah, Sufyān bin 'Uyaynah,
Muhammad bin Ishāq.

Penilaian Ulama :Menurut Ahmad bin Hanbal, *Thiqāh..*

Menurut ibn Hajar al-'Asqalany, *Thiqāh Faqīh*

Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, *Thiqāh*.

d. Shu'aib

Nama lengkap : Shu'aib bin Abī Hamzah, wafat tahun 162 H.

Guru : Abū al-Zinād ‘Abdullāh bin Dhakwān, ‘Abdullāh bin ‘Umar al-Quraishiy, Hishām bin ‘Urwah.

Murid :Abū al-Yamān al-Ḥakim bin Nāfi' al-Bahrāny, Abū Ishaq Ibrāhīm bin Muḥammad al-Fazay, al-Walīd bin Muslim

Penilaian Ulama :Menurut Abū Ḥātim al-Raḍī, *Thiqāh*.

Menurut Ahmad bin Hanbal, ثبت صالح الحديث

ثقة عابد، Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany,

e. Abū al-Yamān

Nama lengkap :Al-Ḥakim bin Nāfi' al-Bahrāny, Abū al-Yamān al-Hamsiy, lahir tahun 138 H, wafat tahun 221 H

Guru : Shu'aib bin Abī Hamzah, Ismā'il bin 'Iyāsy, sa'īd bin 'Abd al-'Aziz

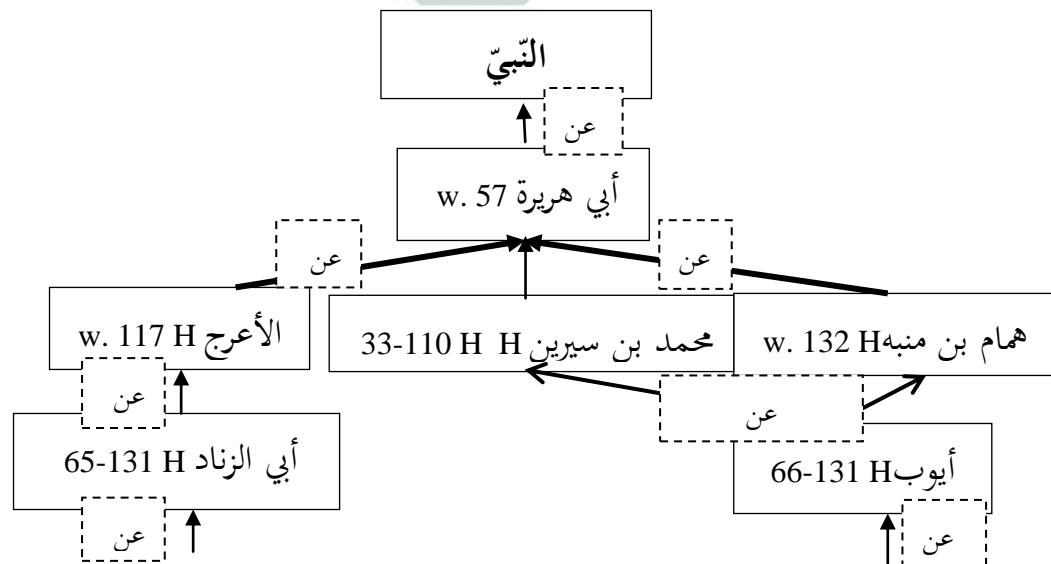
Murid :Al-Bukhārī, Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal, ya'qub
bin Sufyān

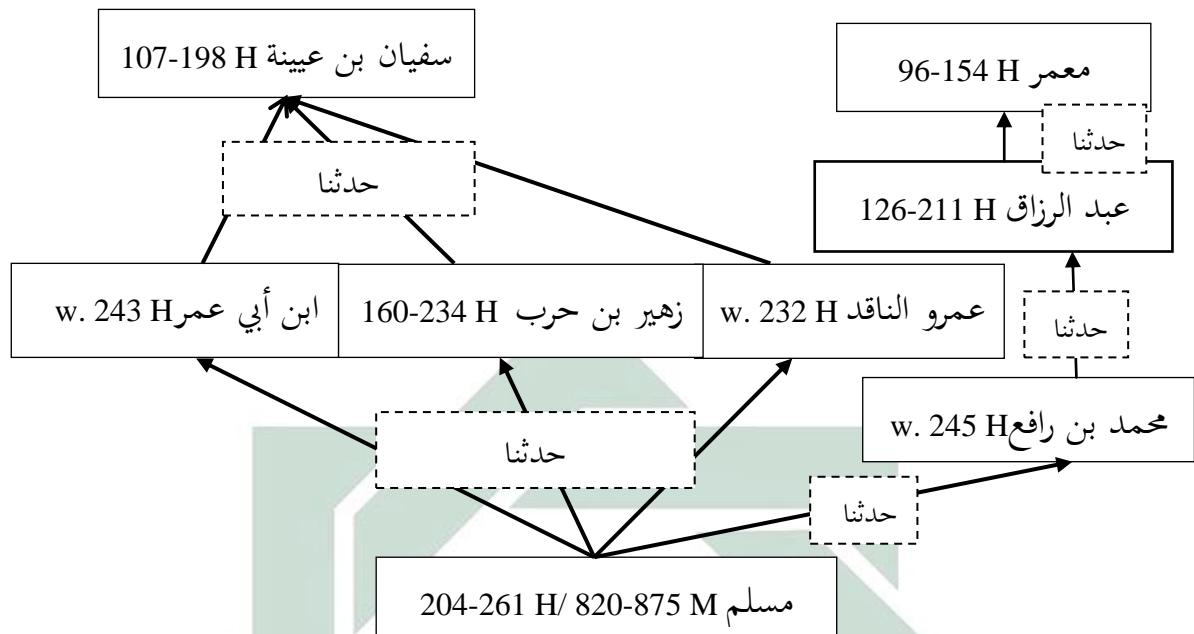
Penilaian Ulama :Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany.

Menurut Ahmad bin Hanbal, ثبت صالح الحديث

Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, ثقة عابد

3. Skema sanad dari Muslim





Tabel periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Sebagai Periwayat	Urutan Sebagai Sanad
1.	Abū Hurairah	Periwayat I	Sanad V/VI
2.	Al-A’raj	Periwayat II	Sanad IV
3.	Muhammad Bin Sirīn	Periwayat II	Sanad V
4.	Hammām Bin Munabbih	Periwayat II	Sanad V
5.	Abū Al-Zinād	Periwayat III	Sanad III
6.	Ayyūb	Periwayat III	Sanad IV
7.	Sufyān Bin ‘Uyaynah	Periwayat IV	Sanad II
8.	Ma’mar	Periwayat IV	Sanad III
9.	Ibn Abī ‘Umar	Periwayat VI	Sanad I
10.	Zuhair Bin Ḥarb	Periwayat VI	Sanad I
11.	‘Amr Bin Al-Nāqid	Periwayat VI	Sanad I
12.	‘Abd Al-Razzāq	Periwayat VI	Sanad II
13.	Muhammad Bin Rāfi’	Periwayat VII	Sanad I
14.	Muslim	Periwayat VII	<i>Mukharrij hadis</i>

Biografi perawi dari jalur Muslim

- a. **Abū Hurairah**, seperti yang dijelaskan di atas
- b. **Al-A’raj**, seperti yang dijelaskan di atas.

c. Muhammad bin Sirin

Nama lengkap :Muhammad bin Sirin, Abū Bakar bin Abī ‘umrah al-Bisry, lahir tahun 33 H, wafat tahun 110 H

Guru : **Abū Hurairah**, Zaid bin Thabit, Mu'awiyah bin Abī Sufyan

Murid :Ayyūb al-Sakhtāny, Khālid al-Ḥadhbā', Hishām bin Ḥasan, Yunus bin 'Ubaid

Penilaian Ulama :Menurut Abū Zur'ah al-Razy, *Thiqah*

Menurut Ahmad bin Hanbal,

Menurut Al-Dhahabiy, شقة حجة

d. Hamām bin Munabbih

Nama lengkap :Hamām bin Munabbin bin Kāmil bin Sij al-Yamāniy,
Abū ‘Uqbah as-San‘āniy al-Abnāwy, wafat tahun 132 H

Guru :Abū Hurairah, ‘Abdullāh bin ‘Abbās, Mu’awiyah bin Abī Sufyān

Murid :**Ayyūb al-Sakhtāny**, Ma'mar bin Rashid, wahab bin Munabbih al-Ibnāwy

Penilaian Ulama :Menurut Ahmad bin Hanbal, *Thiqah*

Menurut Al-Dhababiy, صدوق

Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, *Thiqah*.

- e. Abū al-Zinād, seperti yang dijelaskan di atas

f. Ayyūb

Nama lengkap :Ayyūb bin Tamīmah bin Kaisān, al-Sakhtayany, lahir tahun 66 H, wafat tahun 131 H.

Guru : **Muhammad bin Sirīn**, Sa'id bin Jubair, Mujahid bin Jabar

Murid :**Ma'mar bin Rashid**, Sufyān bin Musa, Hishām bin Hasan.

Penilaian Ulama : Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, *Thiqāh*.

Menurut Ahmad bin Shu'aib al-Nasa'i, ثقة ثبت

g. Sufyān bin ‘Uyainah

Nama lengkap :Sufyān bin ‘Uyainah Ma’mun al-Halāly bin Aḥi ‘Imrān,
lahir tahun 107 H, wafat tahun 198 di Mekah.

Guru : Abū al-Zinād ‘Abdullāh bin Dhakwān, Abi Ishāq al-Shaibāny, al-Walid bin Kathīr.

Murid : ‘Amr bin Muḥammad al-Naqid, Muḥammad bin Yahya
bin Abī ‘Umar al-‘Adany, Abū khaithamah Zuhair bin
Ḥarb, Ahmad bin Ḥanbal

Penilaian Ulama :Menurut Abū Bakar al-Baihaqy, *Thiqah*

Menurut ad-Darqutny, حافظ ثقة

ثقة ثبت حافظ إمام Menurut al-Dhahabi,

h. Ma‘mar

Nama lengkap : Ma‘mar bin Rashid al-Azady al-Ḥadāny Abū ‘Urwah
bin Abī ‘Amr al-Biṣriy, lahir tahun 96 H, wafat tahun
154 H.

Guru :Ayyūb al-Sakhtāny, khālid al-Ḥadhā', Hishām bin 'Urwah.

Murid :Sufyān bin ‘uyainah, ‘Abd al-Razzāq bin Hamam, ‘isa bin Yunus

Penilaian Ulama :Menurut Ahmad bin ‘Abdullah al-‘ujla, ثقة، رجل صالح

Menurut ‘Abdullah al-Hakim, *Thiqah*

Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany, ثقة ثبت

i. Ibn Abī ‘Umar

Nama lengkap :Muhammad bin Yahya bin ‘Abī ‘umar al-‘Adany, Abu
‘Abdullāh, wafat tahun 243 H, di Mekah

Guru :Sufyān bin ‘Uyainah, ‘Abd al-Razzāq bin Hamām,
Ayyūb bin wāsil

Murid :Muslim, al-Tirmidhi, Ibnu Majah

Penilaian Ulama : Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany, ثقة

الحافظ Menurut adh-Dhahaby

Menurut Abu Hatim bin Hibb

j. Zuhair bin Ḥarb

Nama lengkap :Zuhair bin Ḥarb Shadād al-Ḥarsy Abū Khuthaimah al-Nasā'iy, lahir tahun 160 H, wafat tahun 234 H, di Baghdad.

Guru :Sufyān bin ‘Uyainah, ‘Abdullāh bin Idrīs, ‘Abd al-Razzāq bin Hamām

Murid :Al-Bukhārī, Muslim, Abū Dāwud, Ibnu Mājah

Penilaian Ulama :Menurut Abū Ḥatim ar-Rāziy, صدوق

Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany,

Menurut al-Dhahaby, الحافظ

k. 'Amr bin al-Nāqid

Nama lengkap : ‘Amr bin Muhammad bin Bakīr bin sābūr al-Nāqid, Abū ‘uthman al-Baghdādy, wafat tahun 232 H, di Baghdad.

Guru :Sufyān bin ‘Uyainah, ‘Abdullah bin Idris, yāzid bin Harun.

Murid :al-Bukhārī, Muslim, Abū Dāwud.

Penilaian Ulama : Menurut Abū Ḥatim ar-Rāziy, ثقة، أمين، صدوق

Menurut adh-Dhahaby, الحافظ

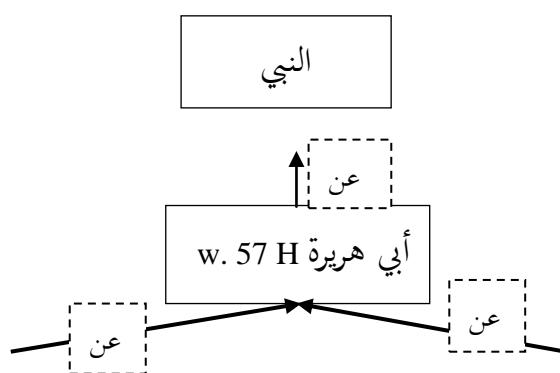
Menurut Abū Dāwud as-Sijistāny, *Thiqāh*.

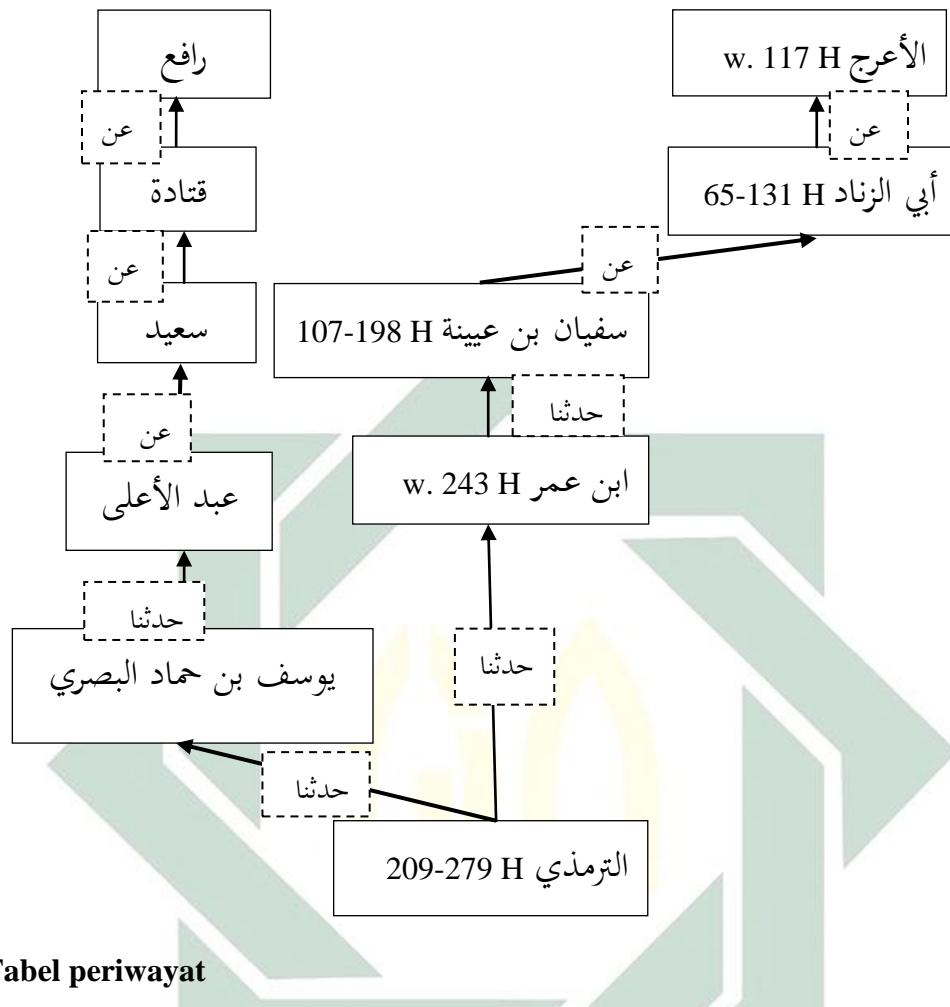
1. 'Abd al-Razzāq

Nama lengkap : ‘Abd al-Razzāq bin Hamām bin Nāfi‘ al-Humairy, lahir tahun 126 H, wafat tahun 211H.

Guru	: Sufyān bin ‘Uyainah, Ma’mar bin Rashid , Hishām bin Ḥasan
Murid	: Muhammad bin Rāfi’ , Abū Khuthaimah Zuhair bin Ḥarb, Aḥmad bin Muhammad bin Ḥanbal
Penilaian Ulama	: Menurut Abu ‘Abdullāh al-Hakim, <i>Thiqah</i> . Menurut Al-Darquṭny, <i>Thiqah</i>
	Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany, <i>Thiqah</i> .
m. Muhammad bin Rāfi’	
Nama lengkap	: Muhammad bin Rāfi’ bin Abī Zaid bin Sābūr al-Qushairy, wafat tahun 245 H.
Guru	: Sufyān bin ‘Uyainah, ‘Abd al-Razzāq bin Hamam, Yahya bin Adam.
Murid	: al-Bukhārī, Muslim , Ibnu Mājah.
Penilaian Ulama	: Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany, ثقة عابد الحافظ Menurut Al-Dhahabi, صدوق Menurut Abū Zur’ah al-Rāziy, صدوق

4. Skema sanad dari Al-Tirmidhi





Tabel periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Sebagai Periwayat	Urutan Sebagai Sanad
1.	Abū Hurairah	Periwayat I	Sanad VI
2.	Al-A’raj	Periwayat II	Sanad V
3.	Rāfi’	Periwayat II	Sanad V
4.	Qatādah	Periwayat III	Sanad IV
5.	Abī Al-Zinād	Periwayat III	Sanad IV
6.	Sa’id	Periwayat IV	Sanad III
7.	Sufyān Bin ‘Uyaynah	Periwayat IV	Sanad III
8.	‘Abd Al-A’lā	Periwayat V	Sanad II
9.	Ibn ‘Umar	Periwayat V	Sanad II
10.	Yusūf Bin Hammād Al-Baṣriy	Periwayat VI	Sanad I
11.	Al-Tirmidhi	Periwayat VII	Mukharrij hadis

Biografi perawi dari jalur al-Tirmidhi

- a. Abū Hurairah, seperti yang dijelaskan di atas.
 - b. Al-A'raj, seperti yang dijelaskan di atas.
 - c. Rāfi'

Nama lengkap :Nafī' bin Abū Rāfi' al-Sā'igh al-Madany, wafat tahun -

Guru :Zaid bin Thabit, 'Umar bin al-Khattab, Abū Hurairah.

Murid :Qatādah bin Da'āmah al-Sudūsi, 'Ali bin Zaid al-Qurashiy, 'Ali bin al-Madany.

Penilaian Ulama : Menurut Al-Darqutny, *Thiqah*.

Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany, ثقة ثبت

Menurut al-Dhahabi, *Thiqah*.

d. Qatādah

Nama lengkap :Qatādah bin Da'āmah bin Qatādah bin 'Azīz bin 'Amr
Rabī'ah bin 'Amr bin Ḥarith bin Sudūs, lahir tahun 61 H,
wafat tahun 117 H.

Guru :Anas bin Mālik, Abū Rāfi' al-Sā'igh, Muslim bin Yasār.

Murid :Sa'īd bin 'Urwah, Sulaimān at-Taimy, Shu'bah bin al-Hujjāj.

Penilaian Ulama : Menurut Al-Darquṭny, *Thiqah*

ثقة ثبت Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany,

Menurut Ahmād bin ‘Abdullāh al-‘ujla, *Thiqāh*.

e. Abī al-Zinād, seperti yang dijelaskan di atas.

f. Sa'īd

Nama lengkap :Sa'id bin Abi 'Urwah bin bin Mahran, wafat tahun 156 H.

Guru :Qatādah bin Da'āmah al-Sudūsi, Mālik bin Dīnar, yahya
bin Sa'īd al-Ansāry.

Murid :‘Abd al-A’la, ‘Abdullāh bin ‘Ismā‘il, Yazīd bin Hārūn.

Penilaian Ulama : Menurut Al-Darqutny, *Thiqāh*

ثقة حافظ Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany,

Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, *Thiqāh*.

g. Sufyān bin ‘Uyainah, seperti yang dijelaskan di atas.

h. 'Abd al-A'la

Nama lengkap :‘Abd al-A‘la bin ‘Abd al-A‘la bin Muhammad al-Qurashiy, wafat tahun 189 H.

Guru :Sa'īd bin 'Urwah, Hishām bin Hasān, Ma'mar bin Rāshid, Muḥammad bin 'Alqamah.

Murid :Yūsuf bin Ḥamād, Muḥammad bin Bashār, Ibrāhīm bin Mūsa al-Rāzy.

Penilaian Ulama :Menurut Abū Ḥātim al-Rāzy, صالح الحديث

Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, *Thiqāh*.

Menurut al-Dhahabi, *Thiqāh*.

i. Ibn ‘Umar, seperti yang dijelaskan di atas.

j. Yusuf bin H̄ammād al-Biṣry

Nama lengkap :Yūsuf bin Ḥammād al-Ma‘any, Abu Ya‘qūb al-Biṣrī,
wafat tahun 245 H.

Guru :Hamād bin Zaid, ‘Abd al-A‘la, Sufyān bin Ḥabīb.

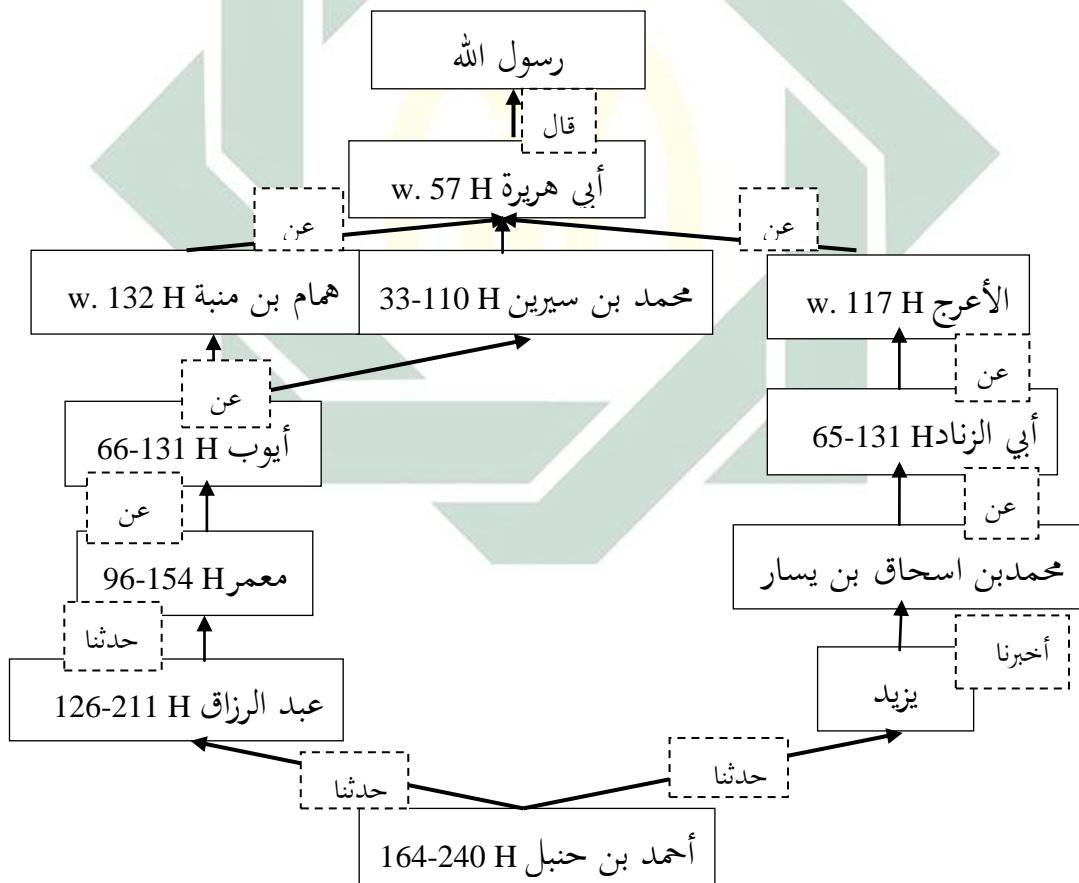
Murid :Muslim, al-Tirmidhi, Ibnu Majah, al-Nasa'i.

Penilaian Ulama :Menurut Ahmad bin Shu'aib al-Nasā'i, *Thiqāh*.

Menurut Abu Bakar al-Bazār, *Thiqāh*.

Menurut ibn Hajar al-‘Asqalany, *Thiqah*.

5. Skema sanad dari Ahmad Bin Hanbal



Tabel periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Sebagai Periwayat	Urutan Sebagai Sanad
1.	Abū Hurairah	Periwayat I	Sanad IV/V

2.	Hamām Bin Munabbih	Periwayat II	Saand IV
3.	Muhammad Bin Sīrīn	Periwayat II	Sanad III
4.	Al-A'raj	Periwayat II	Sanad IV
5.	Ayyūb	Periwayat III	Sanad III
8.	Abī Al-Zinād	Periwayat III	Saand III
9.	Ma'mar	Periwayat IV	Sanad II
10.	Muhammad Bin Ishāq Bin Yasār	Periwayat IV	Sanad II
11.	'Abd Al-Razzāq	Periwayat V	Sanad I
12.	Yazīd	Periwayat V	Sanad I
13.	Ahmad Bin Ḥanbal	Periwayat V/VI	Mukharrij Hadis

Biografi perawi jalur Ahmad Bin Hanbal

- a. Abū Hurairah, seperti yang dijelaskan di atas.
 - b. Hamām bin Munabbih, seperti yang dijelaskan di atas.
 - c. Muḥammad bin Sīrīn, seperti yang dijelaskan di atas.
 - d. Al-A’raj, seperti yang dijelaskan di atas.
 - e. Ayyūb, seperti yang dijelaskan di atas.
 - f. Abī al-Zinād, seperti yang dijelaskan di atas.
 - g. Ma’mar, seperti yang dijelaskan di atas.
 - h. Muḥammad bin Ishāq bin Yasār

Nama lengkap :Muhammad bin Ishāq bin Yasār bin Khiyār al-Qurashiy,
wafat tahun 150 H

Guru :Ibrāhīm bin ‘Uqbah, **Abī al-Zinād**, ‘Abudullāh bin Tawūs.

Murid : Jarīr bin Hāzim, Yazīd bin Ḥarūn, ‘Abd al-A’la bin ‘Abd al-A’la.

Penilaian Ulama :Menurut abu ya'la al-Khalily, *Thiqāt*.

Menurut Abu zur'ah al-Razy, صدوق

Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, *Thiqāt*.

i. ‘Abd al-Razzāq, seperti yang dijelaskan di atas.

j. Yazid

Nama Lengkap :Yazid bin Hārun bin Zādī bin Thābit al-Wāsaṭy, lahir tahun 117 H, wafat tahun 206 H.

Guru :Shu'bah bin al-Hujjaj, Muḥammad bin Ishāq bin Yasār,
Maṭlīk bin Anas.

Murid : **Aḥmad bin Ḥanbal**, Abu Khuthaimah bin Zuhair bin Harb, Shu'aib bin Yūsuf.

Penilaian Ulama : Menurut Ahmad bin ‘Abdullāh al-‘ujla, ثقة ثبت

صحيح الحديث Menurut Ahmad bin Hanbal.

F. I'tibar dan Skema Sanad Gabungan

I'tibar adalah proses yang dilakukan guna mengetahui keadaan sanad hadis seluruhnya, dilihat dari ada tidaknya pendukung (*corroboration*), berupa perawi yang berstatus *shahid* atau *muttabi'*. Pengertian *shahid* atau *shawahid* ialah periwayat yang berstatus pendukung yang berkedudukan sebagai dan untuk sahabat Nabi. Sedangkan yang dimaksud *muttabi'* adalah periwayat yang berstatus pendukung pada periwayat yang bukan sahabat Nabi atau tabi'in.

Berdasarkan skema sanad hadis tentang keutamaan penghafal al-Asmā' al-Ḥusna, yang difokuskan dalam penelitian hadis nomor indeks 3860, kitab sunan Ibnu Mājah, maka dapat ditentukan:

1. *Shahid* pada perawi pertama tidak ditemukan, karena Abu Hurairah merupakan sahabat nabi satu-satunya yang meriwayatkan hadis di atas
2. *Muttabi' Abī Salamah* adalah *Al-A'raj*, *Muhammad Bin Sīrīn*, *Rāfi'*, *Hamām Bin Munabbih*.
3. *Muttabi' Muhammad Bin 'Amr* adalah *Abū Al-Zinād*, *Ayyūb*, *Khālid*, *Hishām*, *Qatādah*, *Muhammad Bin Ishaq Bin Yasār*.
4. *Muttabi' 'Abdah Bin Sulaimān* adalah *Shu'aib*, *Sufyān Bin 'Uyaynah*, *Ma'mar*, *'Abd Al-A'lā*.
5. *Muttabi' Abū Bakr Bin Abī Shaibah* adalah *Yusūf Ahmad Al-Baṣriy*, *Yazīd*, *Abū Al-Yamān*, *Ibn Abī 'Umar*, *Zuhair Bin Ḥarb*, *'Amr Bin Al-Nāqid*, *Muhammad Bin Rāfi'*.
6. *Muttabi' Ibnu Mājah* adalah *Al-Bukhārī*, *Muslim*, *Al-Tirmidhī*, *Aḥmad Bin Hanbal*.